

EDISI : KAMIS, 5 JANUARI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Desember) : 4,75%
Inflasi (Desember) : 0,42% (mom) & 3,02% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 111,466 Miliar
(per November 2016)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.478  0,05%
(Kurs JISDOR pada 4 Januari 2017)

STOCK MARKET

4 Januari 2017

IHSG : **5.301,18 (+0,48%)**
Volume Transaksi : 7,336 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 5,533 Triliun
Foreign Buy : Rp 1,733 Triliun
Foreign Sell : Rp 2,067 Triliun

BOND MARKET

4 Januari 2017

Ind Bond Index : **209,0573  +0,26%**
Gov Bond Index : 206,1186  +0,28%
Corp Bond Index : 221,8150  +0,17%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 4/1/17 (%)	Selasa 3/1/17 (%)
5,36	FR0061	7,4541	7,5175
10,36	FR0059	7,6731	7,7946
15,62	FR0074	7,8523	7,7438
19,37	FR0072	8,0590	8,1273

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 4 Januari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,68%	IRDSHS +0,38%	+0,30%
	Saham Agresif +1,83%	IRDSH +0,47%	+1,67%
	PNM Saham Unggulan +1,07%	IRDSH +0,47%	+0,60%
Campuran	PNM Syariah +0,42%	IRDCPS +0,38%	+0,04%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,08%	IRDPT +0,19%	-0,27%
	PNM Amanah Syariah +0,03%	IRDPTS +0,03%	+0,00%
	PNM Dana Bertumbuh +0,14%	IRDPT +0,19%	-0,05%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,02%	-0,02%

Spotlight News

- Tahun ini Kementerian Perdagangan fokus memperkuat stok dan menjaga stabilitas harga pangan pokok di sektor perdagangan dalam negeri. Melihat kondisi global yang belum pulih, ekspor nonmigas dipatok tumbuh 5,6% pada tahun ini.
- Laju pemulihan ekonomi di Uni Eropa mendapatkan dorongan baru setelah data yang dirilis pada Rabu kemarin menunjukkan inflasi di zona euro pada Desember 2016 melonjak ke level 1,1% atau tertinggi dalam tiga tahun lebih
- Penjualan produk konsumen akhir 2016 lesu, tertekan penurunan daya beli konsumen dan persaingan yang kian ketat. Nilai penjualan 55 kategori fast moving consumer goods (FMCG) tumbuh 8,2% pada Januari— November 2016 dibandingkan periode yang sama pada 2015 sebesar 11,6%
- Musim produksi yang rendah dan tipisnya persediaan membuat harga minyak kelapa sawit atau CPO diperkirakan melanjutkan penguatan di atas level 3.000 ringgit per ton pada kuartal I/2017
- Persepsi risiko investasi di Indonesia yang ditunjukkan oleh rasio CDS diprediksi membaik tetapi terbatas pada awal tahun ini seiring minimnya sentimen negatif.
- JP Morgan Chase sering “menggoreng” (*cornering*) harga SBN melalui hasil riset dan rekomendasinya yang menyesatkan investor, merugikan pemerintah dan mengancam stabilitas sistem keuangan

Economy

1. Pemerataan Menjadi Prioritas Pemerintah

Pada tahun ini, pemerintah memprioritaskan pemerataan kesejahteraan agar lebih baik secara nasional. Meskipun angka ketimpangan seperti rasio gini sedikit membaik pada 2016, Presiden Joko Widodo menilai angka ketimpangan masih tinggi. Pemerintah menyiapkan sejumlah langkah untuk lebih menurunkannya. (Kompas)

2. Tahun Ini Fokus Jaga Harga, Target Ekspor Nonmigas Turun

Tahun ini Kementerian Perdagangan fokus memperkuat stok dan menjaga stabilitas harga pangan pokok di sektor perdagangan dalam negeri. Kementerian Perdagangan merevisi turun target ekspor nonmigas yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2017. Melihat kondisi global yang belum pulih, ekspor nonmigas dipatok tumbuh 5,6% pada tahun ini. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Target dan Nilai Tukar Jadi Tantangan

Target investasi di Indonesia dalam dua tahun mendatang semakin meningkat sehingga akan menjadi mesin baru bagi perekonomian Indonesia. BKPM akan fokus dalam investasi berorientasi ekspor, jasa, dan padat karya. Tahun ini, pemerintah menargetkan realisasi investasi mencapai Rp678,8 triliun dan naik menjadi Rp863 triliun pada 2018. (Kompas)

4. Ketidakpastian Global Ancam Repatriasi

Ketidakpastian perekonomian global dapat menghambat repatriasi dana dari pelaksanaan program amnesti pajak. Efek Donald Trump juga dikhawatirkan menjadi pemicu pemilik dana dan harta untuk menunda repatriasi, selain dari alasan teknis. Tahun ini pencapaian target penerimaan pajak diprediksi lebih berat. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Pemulihan Ekonomi Jepang Tetap Prioritas Utama

Pemerintah Jepang menjanjikan pemulihan ekonomi nasional masih akan menjadi prioritas utama pada tahun ini. Bauran kebijakan fiskal, moneter dan reformasi structural akan menjadi perhatian utama pemerintahan Perdana Menteri Shinzo Abe. (Bisnis Indonesia)

2. Inflasi Zona Euro Melonjak Jadi 1,1%

Laju pemulihan ekonomi di Uni Eropa mendapatkan dorongan baru setelah data yang dirilis pada Rabu kemarin menunjukkan inflasi di zona euro pada Desember 2016 melonjak ke level 1,1% atau tertinggi dalam tiga tahun lebih atau naik dua kali lipat dibanding November sebesar 0,6%. (Investor Daily)

Industry

1. Harga Minyak Indonesia Naik, Momentum Industri Hulu Migas

Harga minyak Indonesia untuk perdagangan Desember 2016 naik menjadi 51,09 dollar AS per barrel dibandingkan dengan November 2016 sebesar 43,25 dollar AS per barrel. Indonesia diharapkan bisa memanfaatkan momentum kenaikan harga minyak tersebut. (Kompas)

2. Masa Operasi Blok Masela Ditambah Tujuh Tahun

Rencana pengembangan Lapangan Abadi, Blok Masela, memasuki babak baru setelah pemerintah memberikan kesepakatan baru kepastian insentif penambahan masa operasi Blok Masela selama tujuh tahun bagi Inpex Masela Ltd. Namun, keputusan final masih menunggu pertemuan Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe dan Presiden Joko Widodo. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Memasuki 2017, Harga Karet Mulai Membaik

Harga karet remah pada sejumlah sentra produksi seperti Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Selatan pada Januari ini mencapai Rp9.000 - Rp10.000 per kilogram. Kenaikan ini hampir 100% dibanding periode sama 2016. (Kompas)

4. Pasar Pekerjaan Sipil Bakal Tumbuh 8%

Maraknya pembangunan infrastruktur tahun ini diproyeksikan turut mendongkrak pasar konstruksi sipil hingga 8% menjadi Rp250,10 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp232,47 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Penjualan Barang Konsumsi Lesu

Penjualan produk konsumen pada akhir tahun lalu terlihat lesu, tertekan penurunan daya beli konsumen dan persaingan yang kian ketat. Data Nielsen menunjukkan nilai penjualan 55 kategori fast moving consumer goods (FMCG) tumbuh 8,2% pada Januari— November 2016 dibandingkan periode yang sama pada 2015 sebesar 11,6%. (Bisnis Indonesia)

6. Penyerapan Biodiesel Rendah

Realisasi konsumsi biodiesel pada 2016 hanya mencapai 2,74 juta kiloliter, di bawah target yang ditetapkan pemerintah sebanyak 2,9 juta kiloliter. Tahun lalu, pemerintah mencanangkan program mandatory untuk biodiesel dan akan dilanjutkan pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

7. Harga CPO Mantap di Kuartal I/2017

Musim produksi yang rendah dan tipisnya persediaan membuat harga minyak kelapa sawit atau CPO diperkirakan melanjutkan penguatan di atas level 3.000 ringgit per ton pada kuartal I/2017. (Bisnis Indonesia)

8. Penurunan Bunga Bank Tertahan

Penurunan suku bunga deposito diperkirakan tertahan pada awal tahun ini. Bankir masih menunggu kebijakan moneter Bank Indonesia sembari melihat situasi perekonomian global. (Bisnis Indonesia)

9. Penyaluran KUR Capai Rp87,7 Triliun

OJK mencatat total penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) hingga November 2016 mencapai Rp87,7 triliun atau mencapai 80,3% dari target tahun 2016 sebesar Rp109,21 triliun. (Bisnis Indonesia)

10. Bank Targetkan NPL di Bawah 3% Tahun Ini

Kualitas kredit perbankan tahun ini diperkirakan membaik seiring tuntasnya sebagian besar restrukturisasi kredit bank yang dilakukan sejak 2015. Rasio kredit bermasalah (NPL) bank hingga akhir 2017 berpotensi kembali di bawah 3%. (Investor Daily)

Market

1. Kepercayaan Asing Membaik

Persepsi risiko investasi di Indonesia yang ditunjukkan oleh rasio credit default swap (CDS) diprediksi membaik tetapi terbatas pada awal tahun ini seiring minimnya sentimen negatif. Sebaliknya, sentimen positif bagi Indonesia muncul, salah satunya revisi prospek utang dari Fitch Ratings menjadi positif dari stabil. (Bisnis Indonesia)

2. Surat Utang BUMN Bersiap Hadapi Jatuh Tempo

Obligasi konvensional BUMN yang akan jatuh tempo sepanjang 2017 mencapai Rp11,26 triliun atau lebih besar dari obligasi jatuh tempo pada 2016 sebesar Rp9 triliun. Diperkirakan BUMN akan menyikapi secara beragam terhadap utang yang jatuh tempo tersebut. (Bisnis Indonesia)

3. Sekuritas Lokal Merajai Transaksi Saham 2016

Sepanjang tahun lalu, transaksi perantara perdagangan saham melonjak 31,21% menjadi total Rp3.690,67 triliun, meningkat 31,21% dibanding pada 2015 sebesar Rp2.812,72 triliun. BCA Sekuritas, perusahaan sekuritas lokal, merangsek ke posisi teratas dalam jajaran sekuritas dengan nilai transaksi terbesar. (Bisnis Indonesia)

4. JP Morgan Sering "Goreng" SBN

JP Morgan Chase diketahui sering "menggoreng" (*cornering*) harga surat berharga negara (SBN) melalui hasil riset dan rekomendasinya yang menyesatkan investor, merugikan pemerintah dan mengancam stabilitas sistem keuangan nasional. Karena alasan itu pula, pemerintah memutuskan kerja sama dengan JP Morgan. (Investor Daily)

Corporate

1. PPRO Bangun Dua Hotel

PP Properti Tbk akan membangun dua hotel di Surabaya dan Mataram pada tahun ini. Ekspansi usaha ini diharapkan bisa menopang pendapatan berulang dalam lima tahun mendatang. (Bisnis Indonesia)

2. SOCI Pilih Konservatif

Soechi Lines Tbk membidik pendapatan EBITDA sebesar US\$60 juta tahun ini atau terbilang konservatif karena bisnis angkutan minyak dan galangan kapal di estimasi berjalan stabil. SOCI menganggarkan belanja modal US\$30-50 juta untuk pembelian kapal baru. (Bisnis Indonesia)

3. WSBP Raih Kontrak Baru Rp12,2 Triliun pada 2016

Waskita Beton Precast Tbk mengantongi kontrak baru senilai Rp12,2 triliun hingga Desember 2016 atau di atas target sebesar Rp7,9 triliun. Pada tahun ini, WSBP mengincar kontrak baru senilai Rp12,3 triliun atau naik 50% dari target awal Rp8 triliun pada 2016. (Bisnis Indonesia)

4. Bidik Rp3 Triliun, Wika Gedung Akan IPO pada Semester II

Wijaya Karya Bangunan Gedung (Wika Gedung) akan melakukan IPO pada semester II/2017 dengan melepas sekitar 30% saham dan target dana minimal Rp3 triliun. (Investor Daily)

5. AP I Siapkan Obligasi Rp5 Triliun

Angkasa Pura I berencana menerbitkan obligasi hingga Rp5 triliun pada semester II/2017 untuk mengembnagkan sejumlah proyek bandara. (Investor Daily)

6. Kimia Farma Jajaki Bisnis dengan India

Kimia Farma Tbk menjajaki pembentukan perusahaan patungan dengan dua perusahaan asal India seiring dorongan pemerintah untuk mengurangi ketergantungan impor bahan baku. KAEF melalui anak usahanya, Kimia Farma Apotek juga menargetkan ekspansi 100 gerai baru apotek di seluruh Indonesia. (Investor Daily)